

Pengaruh *Contextual Support and Barrier Terhadap Career Indecision* pada Mahasiswa Akhir di Kota Makassar

The Role of Contextual Support And Barrier to Career Indecision in College Students in Makassar

Maulida Nurul Fatimah*, Andi Muhammad Aditya, Muh. Fitrah Ramadhan Umar
Fakultas Psikologi Universitas Bosowa
Email: fmaulidanurul@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *contextual support and barrier* terhadap *career indecision* pada mahasiswa akhir di kota Makassar. Responden dalam penelitian ini berjumlah 401 mahasiswa akhir di kota Makassar. Penelitian ini menggunakan dua alat ukur, yaitu *Career Decision-Making Difficulties Questionnaire (CDDQ)* oleh Gati, Krausz, dan Osipow (1996) dan skala *Contextual Support and Barrier (CSB)* oleh Lent (2003) yang kemudian diadaptasi oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *contextual support and barrier* terhadap *career indecision* pada mahasiswa akhir di kota Makassar dengan kontribusi sebesar 37,7%. Artinya semakin tinggi *contextual support and barrier* maka semakin tinggi *career indecision*.

Kata Kunci: *Contextual Support And Barrier, Career Indecision, Mahasiswa Akhir.*

Abstract

This study aims to determine the role contextual support and barrier to career indecision in college students in the city of Makassar. Respondents in this study amounted to 401 college students in the city of Makassar. This study uses two measuring tools, namely Career Decision-Making Difficulties Questionnaire by Gati, Krausz, and Osipow (1996) & Contextual Support and Barrier Scale by Lent (2003) which was later adapted by researchers. This study uses a quantitative approach with multiple regression analysis method. The results of the research show there is a role contextual support and barrier to career indecision in college students in the city of Makassar with a contribution of 37,7%. It means getting higher contextual support and barrier then the higher career indecision.

Keywords: *Contextual Support And Barrier, Career Indecision, College Student.*

PENDAHULUAN

Mahasiswa akhir pada rentang usia 21 sampai 24 tahun telah mencapai masa dewasa awal dan dengan tugas perkembangan yang baru. Sebagai seorang mahasiswa memiliki beberapa tugas atau tahap perkembangan kehidupan. Hurlock (2002) menjelaskan bahwa tugas perkembangan mahasiswa salah satunya menyiapkan karir dan masa depan. Lebih lanjut Hurlock (2004) menjelaskan tugas perkembangan yang harus dilalui pada masa dewasa awal, yaitu mempersiapkan dan memilih karir. Sehingga berdasarkan teori diatas, sudah seharusnya mahasiswa memikirkan karir kedepan dan memilih karir. Berdasarkan yang diungkapkan oleh Santrock (2008) bahwa pentingnya memiliki kesiapan karir dan bekerja bagi mahasiswa untuk mengubah karir kedepannya. Namun, masih banyak mahasiswa yang kebingungan akan apa yang dilakukan selanjutnya setelah lulus dan adapun juga mahasiswa yang masih bimbang dengan keputusan karir yang akan di ambil. Dibuktikan dengan beberapa penelitian bahwa mahasiswa masih bingung sehingga tidak mampu dalam memutuskan persoalan karir.

Dewi (2017) bahwa tingkat pengambilan keputusan karir pada 80% dari 40 mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Mercu Buana Yogyakarta termasuk dalam kategori rendah. Ketidakmampuan dalam

memutuskan karir ini karena individu belum mengetahui kemampuan karir yang dimiliki atau yang perlu dikembangkan. Berdasarkan Permatasari, dkk (2019) dalam hasil penelitiannya pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember bahwa banyak yang belum mampu mengukur kemampuan karirnya yaitu pada kategori 54,5% sehingga bingung untuk memikirkan dan menetapkan karir atau pekerjaan yang direncanakan. Dampak negatif karena tidak adanya persiapan mengenai karir, akan mengakibatkan individu mengalami kecemasan. Berdasarkan penelitian Rosita (2015) bahwa mahasiswa akhir jurusan BKI angkatan 2011 mengalami kecemasan ketika akan menghadapi dunia kerja yang berada dikategori tinggi mencapai 51% mengalami kecemasan berat. Selain dampak kecemasan yang dapat timbul, Nelson (2020) mengemukakan dampak negatif lainnya ialah aktivitas sehari-hari mungkin tidak berjalan optimal, tidak percaya diri, kecemasan, dan kurang efektif dalam kehidupan sehari-hari.

Fenomena-fenomena diatas merupakan gambaran *Career indecision*. Gati, Krausz, dan Osipow (1996) mengemukakan bahwa *career indecision* merupakan suatu kondisi ketika individu mengalami permasalahan ataupun kesulitan pada saat akan memulai proses pengambilan keputusan karir dan/atau pada saat proses pengambilan keputusan karir sedang berlangsung. Kondisi terhambat ini menyebabkan ketidakmampuan atau keraguan dalam menentukan dan memutuskan pilihan karir nya. *Career indecision* terbagi menjadi tiga kategori kesulitan yang menjadi tiga dimensi, yaitu *lack of readiness* atau kurangnya persiapan karir, *lack of information* atau kurangnya informasi diri dan karir, dan *inconsistent information* atau informasi yang tidak konsisten terkait karir.

Berdasarkan hal diatas menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut bimbang dalam menentukan keputusan karirnya karena adanya ketidaksesuaian antara pilihan karir sendiri dan pilihan orang tua, selain itu beberapa subjek yang berada pada lingkungan yang mayoritas berada pada suatu profesi tertentu yang salah satu contohnya subjek diatas, diminta untuk mengikuti profesi tersebut. Berdasarkan hal ini menunjukkan salah satu aspek dari *career indecision* yaitu *inconsistent information* yang mengacu pada konflik internal dan eksternal serta informasi yang diterima tidak dapat diandalkan. *Career indecision* merupakan suatu proses dalam pemilihan karir, dan salah satu teori yang menjelaskan mengenai proses pemilihan karir ialah *social cognitive career theory* (SCCT). Lent, dkk (2003) mengungkapkan bahwa SCCT dikemukakan pada tahun 1994 dan menjelaskan faktor yang memengaruhi pilihan karir seseorang, teori ini juga upaya untuk mengembangkan teori kognitif sosial dalam perilaku karir. Lent, dkk (2000) menjelaskan bahwa SCCT mengungkapkan bahwa dalam pilihan karir individu dapat dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor pertama yaitu faktor kognitif individu (faktor internal) dalam memengaruhi pilihan karir seseorang, yang mencakup *self efficacy*, *outcome expectation*, dan *goal orientation*. Faktor kedua adalah *contextual* (faktor eksternal) dalam memengaruhi pilihan karir seseorang yang dapat menjadi *support*(dukungan) dan sebagai *barrier* (hambatan), *contextual support and barrier* mencakup gender, tingkatan pendidikan, ras dan *culture*, sosio ekonomi, keluarga, dan lingkungan.

Faktor eksternal merupakan faktor yang secara langsung memengaruhi pilihan karir individu, sesuai yang telah dijelaskan oleh Lent dkk (2000) bahwa faktor penting yang secara langsung memengaruhi individu dalam menentukan pilihan karir nya adalah faktor eksternal yang disebut oleh Lent sebagai *contextual support and barrier*. Ukil (2016) dalam hasil penelitiannya bahwa faktor eksternal dapat menimbulkan masalah dalam proses pemilihan karir. Faktor orang tua atau keluarga dan pekerjaan menyebabkan keraguan karir pada individu karena orang tua tidak tertarik terhadap karir yang dipilih oleh anak sehingga menjadi *barrier* pada individu. Sejalan dengan Ukil (2016), hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartika dan Arlinkasari (2015) menunjukkan bahwa individu yang mendapatkan dukungan dari lingkungan eksternal memiliki kemampuan dalam memilih karir yang baik, sedangkan pada individu yang mendapatkan hambatan dari lingkungan menunjukkan ketidakmampuan dalam memilih karir.

Berdasarkan penjelasan diatas, faktor eksternal yang disebut dengan *contextual support and barrier* yang mencakup lingkungan, keluarga, budaya dan sosio ekonomi dapat mempengaruhi individu dalam pengambilan keputusan dan akan menyebabkan *career indecision* atau keraguan dalam memutuskan pilihan karir atau sebaliknya. Sehingga berdasarkan uraian diatas dan kekurangan penelitian sebelumnya bahwa hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan terhadap subjek di seluruh Indonesia, maka menurut peneliti perlu melakukan penelitian tentang pengaruh *contextual support and barrier* terhadap *career indecision* mahasiswa akhir khususnya di kota Makassar.

Career Indecision

Gati, Krausz, dan Osipow (1996) mendefinisikan *career indecision* merupakan kondisi individu pada saat mengalami permasalahan ataupun kesulitan pada saat akan memulai proses pengambilan keputusan karir dan/atau pada saat proses pengambilan keputusan karir sedang berlangsung. Kondisi terhambat ini menyebabkan ketidakmampuan atau keraguan dalam menentukan pilihan karir nya.

Contextual Support and Barrier

Lent, dkk (2003) mengemukakan bahwa faktor eksternal merupakan faktor penting yang memengaruhi individu dalam proses pemilihan karir nya. Faktor eksternal dalam SCCT ialah *Contextual support and barrier*. Faktor *contextual support and barrier* adalah faktor yang dapat menjadi dukungan dan hambatan untuk seseorang dalam proses menentukan pilihan karir. Sehingga faktor *contextual* dapat menjadi *support* (dukungan) dan *barrier* (hambatan). Berdasarkan hal di atas, maka dalam menentukan karir individu dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal (kognitif) dan faktor eksternal (*contextual*).

METODE PENELITIAN

Responden

Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 401 responden dengan kriteria mahasiswa akhir di kota Makassar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *sampling purposive*.

Instrumen penelitian

Penelitian ini menggunakan dua alat ukur psikologi dengan model skala likert, yaitu *Career Decision-Making Difficulties Questionnaire (CDDQ)* oleh Gati, Krausz, dan Osipow (1996) yang di modifikasi peneliti dengan jumlah item valid sebanyak 25 item dan nilai reliabilitas sebesar 0,853. Dan skala *Contextual Support and Barrier (CSB)* oleh Lent (2003) dan di modifikasi oleh peneliti. Jumlah item valid sebanyak 38 item dengan nilai reliabilitas sebesar 0,826.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menguji asumsi terlebih dahulu lalu melakukan uji hipotesis. Terdapat empat uji asumsi yang dilakukan, yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Adapun uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	R²*	Kontribusi	F**	Sig.***	Ket.
<i>Contextual Barrier & Career Indecision</i>	0,377	37,7%	120,233	0,000	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis data *contextual support and barrier* terhadap *career indecision* diperoleh nilai R Square sebesar 0,377. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *contextual support and barrier* terhadap *career indecision* pada mahasiswa akhir di kota Makassar memberikan sumbangan kontribusi sebesar 37,7% dan 62,3% sisanya berasal dari faktor lain yang tidak di teliti pada mahasiswa akhir di Kota Makassar. Nilai F yang diperoleh sebesar 120,233 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi 5% ($p=0,000$; $p<0,05$) Sehingga, disimpulkan bahwa hipotesis nihil yang menyatakan bahwa *contextual support and barrier* tidak berpengaruh terhadap *career indecision* pada mahasiswa akhir di kota Makassar, ditolak. Berdasarkan hasil ini, menunjukkan bahwa *contextual support and barrier* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *career indecision*.

Pembahasan

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa *contextual support & barrier* berpengaruh terhadap *career indecision*. Hasil ini juga menunjukkan bahwa dukungan serta hambatan secara bersamaan dapat memengaruhi individu merasakan keraguan karir. Hasil ini menunjukkan bahwa *contextual support and barrier* dapat memainkan peran penting terhadap *career indecision* pada mahasiswa akhir di kota

Makassar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian oleh Lent, Hackett dan Brown (2000) mengemukakan bahwa salah satu faktor penting yang memengaruhi individu menentukan pilihan karirnya ialah faktor eksternal yaitu dari segi faktor *contextual support and barrier*. *Contextual support* yang positif seperti halnya dukungan orang tua, keluarga, sosio ekonomi, dan faktor gender dapat membantu mahasiswa akhir di kota Makassar memutuskan keputusan karir yang lebih jelas dan yakin. Sedangkan, *contextual barrier* seperti halnya tuntutan keluarga, keterbatasan keuangan, tekanan ekonomi, dan hambatan dari lingkungan dapat membuat mahasiswa akhir merasa tidak mampu memutuskan karir.

Temuan penelitian ini sependapat dengan penelitian Pratiwi dan Akmal (2018), yang menemukan bahwa dukungan dan hambatan kontekstual mahasiswa berdampak besar pada pemilihan karir mahasiswa tingkat akhir ($F=19,455$; $p=0,000$). Namun dalam uji korelasi tambahan yang dilakukan tidak ditemukan peranan yang signifikan antara dimensi *contextual support* dan dimensi *career indecision* sebesar ($p=0,191>0,05$). Hal tersebut menunjukkan ketika individu merasakan tingkat *contextual support* yang tinggi, maka tidak berdampak terhadap *career indecision* yang dirasakan individu pada karirnya.

Career indecision yang dirasakan oleh mahasiswa tentu memiliki dampak yang buruk. Nelson (2020) menjelaskan dampak negatif yang mungkin akan muncul, yakni aktivitas sehari-hari mungkin tidak berjalan optimal, tidak percaya diri dan kurang efektif dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Pratiwi dan Irawati (2020) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa eksplorasi karir dan kebingungan karir berpengaruh terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja. Individu dengan informasi yang minim terkait karir maka cenderung mengalami kebingungan dalam memilih karir, sehingga menyebabkan individu merasa cemas dengan masa depan.

Dukungan karir dapat diberikan kepada mahasiswa akhir di kota Makassar agar tidak merasakan kebingungan karir (*career indecision*), adapun bentuk dukungan yang dapat diberikan diantaranya: 1) memberikan informasi karir yang tersedia dan jika perlu untuk diberikan pula bimbingan mengenai karir yang tersedia. 2) memberikan ruang dengan membantu mahasiswa akhir mengeksplorasi minat dan keterampilannya. 3) memberikan penguatan kepada mahasiswa akhir untuk berani mengambil resiko dan tidak takut mencoba hal baru. 4) serta tetap memberikan dukungan emosional selama proses pengambilan keputusan karir mahasiswa akhir. Selain itu, perlu mengurangi hambatan yang dapat membuat mahasiswa akhir merasakan kebingungan karir (*career indecision*). Seperti halnya, membuat mahasiswa akhir merasa tidak yakin dengan kemampuannya dalam mengambil keputusan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa akhir di Kota Makassar maka Hasil analisis menunjukkan bahwa *contextual support and barrier* berpengaruh terhadap *career indecision* pada mahasiswa akhir di kota Makassar, dengan nilai kontribusi sebesar 37,7%. Dengan nilai tersebut dapat dikatakan bahwa *contextual support and barrier* berpengaruh terhadap *career indecision* pada mahasiswa akhir di kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Ros Patriani. (2019). Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *InSight*, 19(2), 87–99.
- Gati, I., Krausz, M., & Osipow, S. H. (1996). A taxonomy of difficulties in career decision making. *Journal of Counseling Psychology*, 43(4), 510–526. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.43.4.510>
- Gati, I., Osipow, S. H., Krausz, M., & Saka, N. (2000). Validity of the Career Decision-Making Difficulties Questionnaire: Counselee versus Career Counselor Perceptions. *Journal of Vocational Behavior*, 56(1), 99–113. <https://doi.org/10.1006/jvbe.1999.1710>
- Gati, I., & Saka, N. (2001). High School Students' Career-Related Decision-Making Difficulties. *Journal of Counseling & Development*, 79(3), 331–340. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.2001.tb01978.x>
- Hurlock, E.B. (2002). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kartika, L. & Arlinkasari, F. (2015). Hubungan Antara Kematangan Karier Dengan *Contextual Barrier and Barrier* Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Jakarta. *Jurnal Psikogenesis*, 3.

- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (2000). Contextual supports and barriers to career choice: A social cognitive analysis. *Journal of Counseling Psychology*, 47(1), 36–49. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.47.1.36>
- Nelson, L. J. (2020). The Theory of Emerging Adulthood 20 Years Later: A Look at Where It Has Taken Us, What We Know Now, and Where We Need to Go. *Emerging Adulthood*, 9(3), 179–188. <https://doi.org/10.1177/2167696820950884>.
- Osipow, S. H. (1999). Assessing *Career Indecision*. *Journal of Vocational Behavior*, 55(1), 147–154. <https://doi.org/10.1006/jvbe.1999.1704>
- Osipow, S. H., Carney, C. G., & Barak, A. (1976). A scale of educational-vocational undecidedness: A typological approach. *Journal of Vocational Behavior*, 9(2), 233–243. [https://doi.org/10.1016/0001-8791\(76\)90081-6](https://doi.org/10.1016/0001-8791(76)90081-6)
- Osipow, S. H., & Gati, I. (1998). Construct and Concurrent Validity of the Career Decision-Making Difficulties Questionnaire. *Journal of Career Assessment*, 6(3), 347–364. <https://doi.org/10.1177/106907279800600305>
- Permatasari, R. (2019). *Gambaran Career Indecision Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Muhammadiyah Jember* [Doctoral, Universitas Muhammadiyah Jember]. <http://repository.unmuhjember.ac.id/6208/>
- Pratiwi, D. I., & Akmal, S. Z. (2018). Peran *Contextual Barrier and Barrier* terhadap *Career Indecision* pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.22219/jipt.v6i2.7141>
- Pratiwi, S. N., & Irawati, W. (2020). Pengaruh career exploration terhadap career indecision yang dimediasi career anxiety mahasiswa diploma iii Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Manajemen Inovasi*, 11(1),97-111. <https://doi.org/10.24815/jmi.v11i1.16537>
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence perkembangan remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Rosita, R. (2015). *Kecemasan Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menghadapi Dunia kerja (Studi Kasus di Jurusan BKI IAIN "SMH" Banten)*. Diploma atau S1 thesis, IAIN SMH Banten.
- Santrock, J. W. (2008). *Adolescence perkembangan remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, P. (2010). Coping Strategies Pada Remaja Korban Bullying Di Sekolah "X". *Jurnal Psikologi*, 8 (2), 75-81.
- Ukil, M. I. (2016). Career Barriers To *Career Indecision*: A Final-Year Bba Students View. *Polish Journal of Management Studies*, 13(1), 192–205.